

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses yang dirancang secara sistematis untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu menghadapi berbagai tantangan dalam era globalisasi. Dengan demikian, pendidikan berperan sebagai landasan utama sekaligus menjadi kebutuhan esensial bagi setiap individu.¹ Pendidikan sebagai tujuan mengandung makna bahwa proses pembelajaran harus mampu mengarahkan peserta didik menuju kondisi yang lebih optimal serta mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Program Adiwiyata di sekolah berfokus pada terwujudnya empat komponen utama antara lain kebijakan berwawasan lingkungan, penerapan kurikulum berbasis lingkungan hidup, dan pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana ramah lingkungan. Adiwiyata yang tercermin dalam lingkungan belajar yang bersih, nyaman, hijau, sejuk, dan asri. Lebih lanjut, program tersebut menitikberatkan pada integrasi pendidikan lingkungan hidup ke dalam kurikulum sekolah.² Program ini mendorong partisipasi aktif seluruh warga sekolah dalam berbagai kegiatan yang bertujuan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sekaligus mencegah timbulnya dampak negatif.

Menurut Aristoteles, mendefinisikan karakter yang baik sebagai kehidupan yang dipenuhi dengan perilaku yang baik dan penuh kebijaksanaan, yaitu sikap positif yang tidak hanya ditunjukkan kepada orang lain tetapi juga tercermin dalam

¹ Maya Novita Sari Dkk, *Manajemen Madrasah/Sekolah* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif
² Widi Eliyanti et al., "Manajemen Sekolah Hijau Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 05 Beji Kabupaten Pemalang Green School Management at State Primary School 05 Beji Pemalang District," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2022): 144–64.

cara seseorang memperlakukan dirinya sendiri.³ Penanaman pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada penyampaian konsep mengenai baik dan buruk, tetapi juga perlu diwujudkan melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik mengembangkan cara berpikir yang lebih luas serta meningkatkan kemampuan dalam membedakan perilaku yang tepat dan yang tidak tepat.

Sampai saat ini, masalah pencemaran lingkungan di Indonesia masih menunjukkan kecenderungan meningkat. Faktor utamanya adalah masyarakat tidak memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, tindakan nyata diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencegah kerusakan lingkungan sejak dini. Ketentuan ini selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Pasal 65 yang menegaskan bahwa setiap warga negara memiliki hak sekaligus kewajiban untuk berperan aktif dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan yang berlaku.⁴

Pendidikan formal di sekolah perlu menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sejak dini. Dalam hal ini, sekolah memegang peran strategis dalam mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan hidup guna membentuk dan memperkuat karakter peserta didik, khususnya dalam menumbuhkan tanggung jawab serta kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya.⁵ Kondisi saat ini menunjukkan adanya kecenderungan menurunnya sikap sosial dan kepedulian

³ Muhammad Yasin dan Muhammad Nabil Khasbulloh, *Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Ibn Miskawaih* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022), 37.

⁴ Ajeng Augustina and Aditya Chandra Setiawan, "IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (STUDI KASUS DI MTS NEGERI 7 KEDIRI)" 3, no. 1 (2024): 17–25.

⁵ Firdaus Daud, Nurfiana Abdullah, and Muhammad Darwis, *Kepedulian Lingkungan Berbasis Pengetahuan, Penerimaan Informasi, Dan Kecerdasan Naturalistik Di Kabupaten Majene* (Mataram: CV. Pustaka Madani, 2022), 3.

lingkungan pada anak-anak, sehingga dunia pendidikan perlu memberikan perhatian yang lebih serius dan sistematis dalam upaya membentuk sikap tersebut.⁶ Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar) (QS. Ar-Rum: 41).⁷

Ayat tersebut menegaskan bahwa kerusakan yang terjadi di bumi merupakan konsekuensi dari perilaku manusia yang dipengaruhi oleh hawa nafsu. Berbagai bentuk kerusakan, baik di darat maupun di laut serta di wilayah perkotaan dan pedesaan, pada dasarnya bersumber dari tindakan manusia yang menyimpang dari fitrahnya. Allah Swt. memperkenankan manusia merasakan sebagian dampak dari perbuatan tersebut sebagai peringatan, agar mereka kembali ke jalan yang benar dan menyesuaikan perilaku dengan fitrah yang telah dianugerahkan.

Dalam implementasinya, program Adiwiyata menekankan partisipasi aktif seluruh warga sekolah pada setiap tahapan kegiatan, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan, sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Prinsip keberlanjutan juga menjadi landasan penting, di mana kegiatan dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan dalam jangka panjang serta melibatkan berbagai aspek kehidupan sekolah mulai

⁶ Ihsan Hermawan et al., "Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SD Muhammadiyah Nitikan," *Journal Prodi Pendidikan Sosiologi XI*, no. April (2023): 35.

⁷ QS. Ar-rum 30:4, 408.

dari perencanaan hingga pengawasan, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup.

Rendahnya keberhasilan pendidikan lingkungan, baik di sekolah maupun di masyarakat, disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Kondisi ini tercermin dari adanya ketidaksesuaian antara pengetahuan yang diperoleh siswa tentang lingkungan dan perilaku yang mereka tunjukkan, yang belum mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan. Hal tersebut antara lain terlihat dari masih banyaknya siswa yang membuang sampah sembarangan, kurang menjaga kebersihan, serta belum mampu merawat lingkungan sekolah dengan baik, seperti menanam tanaman di sekitar sekolah. Selain itu, siswa kurang memahami cara memanfaatkan sumber daya air secara bijak, tidak tahu cara memuntut sampah, dan tidak tahu cara mengelola sampah organik dan anorganik.

Berdasarkan berbagai kesenjangan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan masih relatif rendah, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan kebijakan yang secara nyata mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan lingkungan hidup. Selain itu, sekolah yang menerapkan program Adiwiyata perlu memiliki strategi pengelolaan yang terencana dan terarah agar penguatan karakter peduli lingkungan pada siswa dapat berjalan efektif dan menghasilkan capaian yang optimal.⁸

Konteks penelitian ini berangkat dari keberhasilan sekaligus tantangan yang dihadapi MTsN 2 Kediri dalam mengimplementasikan Program Adiwiyata.

Madrasah ini telah menunjukkan perkembangan yang konsisten, mulai dari meraih

⁸ Dwi Nikasari and Agus Purnomo, "Strategi Pengelolaan Sekolah Adiwiyata Dalam Mewujudkan Karakter Siswa Yang Peduli Lingkungan Di SMP Negeri 1 Jetis Ponorogo," *Excelencia Journal of Islamic Education & Management* 2, no. 1 (2022): 87.

Adiwiyata tingkat kabupaten (2011), provinsi (2012), nasional (2014), hingga Adiwiyata Mandiri (2023). Capaian tersebut menunjukkan adanya komitmen yang kuat dalam menumbuhkan budaya peduli lingkungan serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan madrasah.

Keberhasilan ini didukung oleh keterlibatan aktif seluruh warga madrasah, termasuk kepala madrasah, guru, karyawan, siswa, wali murid, dan komite sekolah. Secara manajerial, program dirancang melalui pembentukan Tim Adiwiyata dan 10 Kelompok Kerja (Pokja), integrasi ke dalam visi-misi, serta pelaksanaan kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu, integrasi nilai-nilai lingkungan dalam pembelajaran dan dukungan dari pihak eksternal seperti Dinas Lingkungan Hidup turut memperkuat implementasi program.

Namun demikian, di balik capaian tersebut masih terdapat sejumlah tantangan, terutama dalam aspek pengelolaan lingkungan yang belum sepenuhnya optimal. Beberapa permasalahan yang dihadapi meliputi rendahnya penerapan budaya bebas plastik, belum maksimalnya kantin sehat, serta sistem pengelolaan sampah yang masih perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun telah mencapai predikat Adiwiyata Mandiri, madrasah tetap memerlukan penguatan manajemen program secara berkelanjutan.

Dalam upaya peningkatan kualitas tersebut, MTsN 2 Kediri menjalin kerja sama dengan MTsN 7 Kediri yang telah lebih dahulu berhasil dalam program Adiwiyata. Kemitraan ini diwujudkan melalui kegiatan pendampingan, studi banding, berbagi praktik baik, serta penguatan aspek manajerial dan inovasi program lingkungan. Hubungan ini juga bersifat timbal balik, karena sebelumnya

MTsN 7 Kediri pernah belajar dari MTsN 2 Kediri, sehingga tercipta pola kolaborasi yang saling menguatkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam pengelolaan Program Adiwiyata di MTsN 2 Kediri dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung, hambatan, dan strategi pengembangannya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penguatan implementasi program Adiwiyata yang berkelanjutan dan efektif.

Berlandaskan konteks penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam penerapan manajemen sekolah Adiwiyata di MTsN 2 Kediri dalam upaya membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini diangkat dengan judul berikut. "**Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Di MTsN 2 Kediri**".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di MTsN 2 Kediri?
2. Bagaimana pengorganisasian sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di MTsN 2 Kediri?
3. Bagaimana pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di MTsN 2 Kediri?

4. Bagaimana pengawasan sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di MTsN 2 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulisan skripsi ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di MTsN 2 Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengorganisasian sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di MTsN 2 Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di MTsN 2 Kediri.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengawasan sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di MTsN 2 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti secara pribadi maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara akademis. Selain itu, terdapat beberapa manfaat lain yang diharapkan dapat diperoleh, di antaranya sebagai berikut:

1. Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pengembangan sekolah Adiwiyata, khususnya dalam upaya membentuk dan memperkuat karakter peduli lingkungan pada siswa.

2. Bagi lembaga terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kediri serta para pembina sekolah Adiwiyata dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah yang berwawasan lingkungan.

3. Bagi perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan kajian manajemen sekolah Adiwiyata.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk memperluas pengetahuan serta mendorong penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen sekolah Adiwiyata membentuk siswa menjadi orang yang peduli lingkungan. Khususnya, karena keterbatasan penelitian ini, aspek-aspek tertentu yang belum diteliti akan menjadi perhatian khusus.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian ini dikaji dan diteliti oleh penulis sebagai bahan referensi dan acuan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siti Syarifah, dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo”, pada bulan Oktober tahun 2022. Dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Sekolah Adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli

lingkungan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo telah diterapkan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap kepedulian lingkungan siswa.⁹

2. Indra Rukmana, dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik MTsN 1 Trenggalek”, Pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan di MTsN 1 Trenggalek memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap kondisi lingkungan sekolah.¹⁰
3. Dina Fatihul Lathifah, dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang”, pada tahun 2019. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di MAN 1 Jombang memberikan dampak yang sangat signifikan. Siswa menjadi lebih terbiasa menjaga kebersihan lingkungan, memilah sampah, serta bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan. Selain itu, manajemen sekolah Adiwiyata di MAN 1 Jombang direncanakan dan dilaksanakan secara terstruktur oleh pihak madrasah dalam rangka mewujudkan madrasah Adiwiyata yang unggul.¹¹

⁹ Siti Syarifah, “Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022” (2022).

¹⁰ Indra Rukmana, “Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik MTsN 1 Trenggalek” (2022).

¹¹ Dina Fatihul Lathifah, “Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang” (2019).

4. Widya Gandari, dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Program Adiwiyata Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Kemranjen”, pada tahun 2021. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik, dapat disimpulkan bahwa manajemen program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Kemranjen meliputi beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Selain itu, implementasi program Adiwiyata yang telah berlangsung sejak tahun 2019 menunjukkan hasil yang baik serta memberikan manfaat bagi warga sekolah, khususnya dalam membentuk generasi yang peduli terhadap lingkungan.¹²
5. Ikhwan Sidik .dkk, dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan”, pada tahun 2021. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program Adiwiyata di SDIT Al Furqon Palembang telah dilaksanakan dengan baik.¹³

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Syarifah, 2022, “ <i>Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta</i> ”	Penelitian ini membahas manajemen sekolah Adiwiyata.	Fokus pada pengembangan karakter peduli lingkungan peserta didik, bukan pada pembentukannya.

¹² Widya Gandari, “Manajemen Program Adiwiyata Lingkungan Pada Peserta Didik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,” *Manajemen Program Adiwiyata Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Kemranjen*, 2021.

¹³ Ikhwan Sidik et al., “Manajemen Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan” 3 (2021): 13–34.

	<i>Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo</i> ".		
2.	Indra Rukmana, 2022, " <i>Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik MTsN 1 Trenggalek</i> ".	Penelitian ini membahas mengenai manajemen sekolah adiwiyata	Perbedaannya terletak pada lokasinya.
3.	Dina Fatihul Lathifah, 2019, " <i>Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang</i> ".	Penelitian ini mengkaji manajemen sekolah Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik.	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu pada pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik di tingkat MAN, bukan di tingkat MTs.
4.	Widya Gandari, 2021, " <i>Manajemen Program Adiwiyata Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Kemranjen</i> ".	Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasannya yang sama-sama mengkaji program Adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik.	Perbedaannya hanya fokus pada manajemen program bukan manajemen sekolahnya.
5.	Ikhwan Sidik .dkk, 2021, " <i>Manajemen Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan</i> ".	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas program Adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik.	Perbedaannya hanya fokus pada manajemen program adiwiyata bukan manajemen sekolah adiwiyata dan juga fokus pada tingkatan SD bukan tingkatan MTs.

Berdasarkan kajian terdahulu diatas, penulis belum menemukan perbedaan dan persamaan yang menonjol, sehingga penulis mengangkat sebuah judul *Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli*

Lingkungan Pada Siswa Di MTsN 2 Kediri, agar nantinya mendapat data yang valid.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan memberikan penjelasan yang jelas dan terarah untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan serta memahami judul penelitian ini. Adapun definisi konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Sekolah

Husaini Usman mendefinisikan manajemen sekolah sebagai seni sekaligus ilmu dalam mengelola sumber daya pendidikan guna mewujudkan proses dan hasil belajar peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga potensi diri mereka dapat berkembang secara optimal.¹⁴ Dalam penelitian ini, manajemen sekolah atau pendidikan difokuskan pada pengelolaan sekolah berwawasan Adiwiyata sebagai upaya dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di MTsN 2 Kediri.

2. Sekolah Adiwiyata

Menurut Paryadi (2017) mengemukakan bahwa sekolah Adiwiyata merupakan sekolah yang memiliki program serta aktivitas pendidikan yang diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran dan kearifan warga sekolah dalam menyikapi dan memperlakukan lingkungan hidup di sekitarnya.¹⁵ Konsep sekolah Adiwiyata yang dimaksud oleh peneliti adalah Sekolah Adiwiyata di MTsN 2 Kediri.

¹⁴ Leli Yana Dkk, "Konsep Manajemen Berbasis Sekolah," *Junal Literasiologi* 11, no. 2 (2024): 31.

¹⁵ Fajar Andika Dkk, "Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Adiwiyata," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 5, no. 2 (2022): 344, <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.927>.

3. Pendidikan Karakter

Menurut Thomas Lickona mendefinisikan karakter sebagai suatu disposisi batin yang dapat diandalkan untuk merespons situasi dengan cara yang secara moral baik.¹⁶ Penerapan karakter peduli lingkungan dapat diintegrasikan dalam setiap proses pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini, penerapan karakter yang dimaksud merujuk pada karakter peduli lingkungan pada siswa di MTsN 2 Kediri.

¹⁶ Muhammad Qadimunnur, Rusli Rusli, and Mohammad Idhan, "Teori Pendidikan Karakter Lickona Dan Implementasi Pada Pembentukan Karakter Santri (Studi Kasus Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Putra 11 Poso)," *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIHES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2022 1* (2022): 112.